

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asma merupakan penyakit yang ditandai dengan peningkatan responsivitas pada trakea dan rangsangan multiple bronkus dengan manifestasi penyumbatan jalan nafas yang luas dan pangkat dapat berubah secara spontan atau sebagai akibat pengobatan (Afifil Achmad, 2021).

Asma bronkial adalah kesulitan bernafas yang ditandai dengan gejala sesak nafas, batuk dan mengi. Pada umumnya serangan asma disebabkan oleh alergen yang tampil dalam bentuk asma merupakan suatu kondisi paru paru yang kronis yang ditandai dengan kesulitan bernafas (Nurliaty, 2021).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2014, mengeluarkan peringkat negara di dunia perihal kematian akibat asma dan di Indonesia menempati urutan ke-19 dalam daftar tersebut menurut WHO, angka kematian akibat asma di Indonesia menempati 24.773 orang atau sekitar 1,77% dari total jumlah kematian penduduk.

Penderita asma di Indonesia mencapai 2,5% dari total jumlah penduduk. Di Yogyakarta menduduki peringkat pertama penderita asma terbanyak, dengan jumlah 4,5% dari total jumlah penduduk sedangkan prevalensi asma di Kalimantan timur 4% bali 3,9% dan provinsi lampung berkisar antara 1,6% (Kementrian Kesehatan RI 2018).

Menurut buku register di ruang anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara kejadian penyakit di ruang anak dari tahun 2019-2021, di mana pada tahun 2019 ditemukan kasus sebanyak 28 kasus, Dan mengalami penurunan yaitu 21 kasus pada tahun 2020. Untuk sementara pada tahun 2021 dari bulan Januari sampai Maret kasus asma sudah terhitung 8 kasus (Buku Register ruang anak RS Handayani, 2021).

Dampak asma pada anak membuat kesulitan dalam bernafas yang mengakibatkan kesulitan yang mengganggu segala aktivitas, anak akan lebih cenderung diam dan tampak lesu. Asma juga dapat menimbulkan dampak

psikologis pada individu seperti rasa cemas, depresi, takut, dan merasa diri berbeda.

Peran perawat pada pasien dengan asma yaitu memberikan asuhan keperawatan pada pasien mulai dari, mencegah terjadinya kekambuhan dan keparahan pada pasien terutama riwayat asma kepada anak dengan melihat tanda dan gejala pada pasien, perawat harus memenuhi kebutuhan oksigen pada pasien dengan memberikan perawatan nebulizer 6jam/sekali untuk melancarkan upaya nafas pasien (Iikawati, 2016).

Atas dasar inilah penulis berminat untuk membuat laporan tugas akhir, dengan judul: Asuhan Keperawatan pasien dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Kasus Asma Bronkial terhadap An. K di Ruang Anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 08 sampai 10 Maret 2021.

B. Rumusan Masalah

Menurut WHO, angka kematian akibat asma di Indonesia menempati 24,773 orang atau msekitar 1,77% dari total jumlah kematian penduduk Kementrian tahun 2013, memperkirakan jumlah klien asma di Indonesia mencapai 4,5% dari total jumlah penduduk dan di provinsi Lampung berkisar antara 1,6%

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah LTA ini adalah “Bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus Asma Bronkial terhadap An. K di Ruang Anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara.

C. Tujuan Masalah

1) Tujuan Umum

Mengetahui gambaran asuhan keperawatan Asma Bronkial pada an.K dengan gangguan kebutuhan oksigenasi di ruang anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 8-10 Maret 2021.

2) Tujuan Khusus

Mengidentifikasi gambaran asuhan keperawatan An.K dengan penyakit asma bronkial meliputi Pengkajian, Diagnosa keperawatan, Perencanaan tindakan keperawatan, Pelaksanaan tindakan keperawatan, Evaluasi , serta Dokumentasi.

D. Manfaat Penulisan

1) Bagi Rumah Sakit

Mendapatkan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan bagi RS Handayani Kotabumi Lampung Utara sehingga diharapkan dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan keperawatan pada pasien anak dengan Asma Bronkial dalam konteks keluarga.

2) Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, sehingga dapat menjadi bahan bacaan atau sumber informasi di perpustakaan kampus Prodi Keperawatan Kotabumi.

3) Bagi Penulis

Lta ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah keperawatan dengan kasus asma bronkial yang bermanfaat bagi penulis pada tahun 2021.

E. Ruang Lingkup

Penulis melakukan asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada kasus asma bronkial terhadap An. K di ruang anak RS Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, rencana keperawatan, Tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan selama tiga hari perawatan dari mulai 08 -10 Maret 2021.